

**BENTUK-BENTUK KESALAHAN KOHESI DAN KOHERENSI DALAM
TEKS EKSPOSISI PADA BUKU TEKS BAHASA INDONESIA SMA
KELAS X**

SKRIPSI

Oleh

Reni Sulastri

Nim: 06021381722062



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

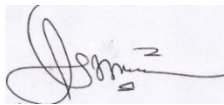
**BENTUK-BENTUK KESALAHAN KOHESI DAN KOHERENSI DALAM
TEKS EKSPOSISI PADA BUKU TEKS BAHASA INDONESIA SMA
KELAS X**

SKRIPSI

Oleh
Reni Sulastri
NIM 06021381722062

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Mengesahkan.

Pembimbing 1



Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.
NIP 196910221994031001

Pembimbing 2



Drs. Nandang Heryana, M.Pd.
NIP 195901041985031003

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP196902151994032002

**Bentuk-bentuk kesalahan kohesi dan koherensi pada teks eksposisi dalam
buku teks Bahasa Indonesia SMA kelas X**

SKRIPSI

Oleh

Reni Sulastri

NIM: 06021381722062

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

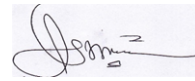
Telah Diujikan dan Lulus pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 29 Juli 2022

TIM PENGUJI

1. Ketua : **Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.**



2. Sekretaris : **Drs. Nandang Heryana, M.Pd.**



3. Anggota : **Drs. Ansori, M.Si.**



Palembang, Juli 2022

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reni Sulastri

NIM : 06021381722062

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “ bentuk-bentuk kesalahan kohesi dan koherensi pada teks eksposisi dalam buku teks Bahasa Indonesia SMA kelas X ” ini merupakan semua benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 31 Januari 2022

Yang membuat pernyataan



Reni Sulastri

NIM 06021381722062

PRAKATA

Puji Syukur Kepada Allah SWT. Karena berkat beliaulah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis bentuk-bentuk kesalahan kohesi dan koherensi dalam teks eksposisi pada buku teks Bahasa Indonesia SMA kelas X” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Terciptanya skripsi ini peneliti telah banyak menerima banyak bantuan dari berbagai pihak, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Didi Suhendi S.Pd., M.Hum. selaku pembimbing 1 dan Bapak Drs. Nandang Heryana, M.Pd. selaku pembimbing 2 untuk semua pengetahuan, bimbingan serta kesabaran tiada batas yang telah diberikan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama proses pembuatan skripsi ini.

Palembang, 31 Januari 2022

Penulis,



Reni Sulastri

NIM 06021381722062

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESHAHAN UJIAN AKHIR	i
PERNYATAAN	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK B.INDONESIA	vii
ABSTRAK B.INGGRI	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Mamfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Teks Dan Wacana	6
2.2 Teori Kesalahan Bahasa	7
2.3 Kohesi Dan Koherensi	8
2.3.1 Kohesi	9
2.3.1.1 Kohesi Gramatikal	9
2.3.1.1.1 Pengacuan	9
2.3.1.1.2 Penyulihan	12
2.3.1.1.3 Pelesapan	13
2.3.1.1.4 Konjungsi	14
2.3.1.2 Kohesi Leksikal	16
2.3.1.2.1 Pengulangan	17

2.3.1.2.2 Sinonim	19
2.3.1.2.3 Kolokasi	21
2.3.1.2.4 Antonim	22
2.3.2 Koherensi	23
2.3.2.1 Penanda Koherensi Penambahan (Adiktif)	24
2.3.2.2 Penanda Koherensi Pertentangan (Kontras)	24
2.3.2.3 Penanda Koherensi Penekanan (Penegasan)	25
2.3.2.4 Penanda Koherensi Hasil (Simpulan)	26
2.3.2.4 Penanda Koherensi Tempat (Lokasi)	26
2.3.3 Teks Eksposisi	27
2.3.4 Teks Eksposisi Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia	28
2.3.5 Penelitian Relevan	29
Bab Iii Metodologi Penelitian	33
3.1 Pendekatan Dan Metode Penelitian	33
3.2 Data Dan Sumber Data	33
3.3 Teknik Pengumpulan Data	34
3.4 Teknik Analisis Data	34
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil Penelitian	36
4.2 Bentuk Kesalahan Dan Penanda Kohesi Gramatikal Dan Leksikal	36
34.4.2.1 Kohesi Gramatikal	36
1. Refrensi	36
2. Penyulihan/Substitusi	39
3. Pelepasan	40
4. Konjungsi	41
4.2.2 Kohesi Leksikal	44
1. Pengulangan	44

2. Sinonim	45
3. Kolokasi	46
4.3 Bentuk Kesalahan Dan Penanda Koherensi	46
1. Penanda Adiktif	46
2. Penanda Pertentangan	46
3. Penanda Penegasan	47
4. Penanda Simpulan	49
5. Penanda Lokasi	50
5.1 Pembahasan	52
5.1.1 Kohesi Dan Koherensi	52
5.1.1.1 Kohesi	53
5.1.1.2 Koherensi	73
6.1 Implikasi Penelitian Terhadap Pendidikan Bahasa Indonesia	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
7.1 Kesimpulan	83
7.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	87

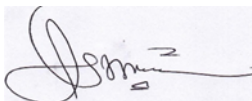
ABSTRAK

Suatu teks mengandung gagasan yang disampaikan kepada pembaca, agar gagasan dalam teks tersebut dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Maka dari itu diperlukan kesatuan gagasan dari antar paragrafnya, maka hubungan kohesi dan koherensi yang baik pada suatu teks begitu diperlukan. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) bagaimana bentuk-bentuk kesalahan kohesi yang digunakan dalam teks eksposisi dalam buku teks bahasa Indonesia SMA kelas X, 2) bagaimana bentuk-bentuk kesalahan koherensi yang digunakan dalam teks eksposisi pada buku teks Bahasa Indonesia SMA kelas X. Dan 3) bagaimana memperbaiki kesalahan kohesi dan koherensi yang digunakan dalam teks eksposisi pada buku teks Bahasa Indonesia SMA kelas X. Penelitian ini penelitian deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dari penggalan teks eksposisi, sedangkan sumber data terdapat pada buku teks Bahasa Indonesia. Hasil yang ditemukan dari penelitian kohesi dan koherensi teks eksposisi dalam buku teks Bahasa Indonesia yang digunakan siswa SMA kelas X sebagai berikut: kohesi gramatikal yaitu pengacuan, penyulihan, pelepasan, konjungsi. Sedangkan kohesi leksikal yang digunakan adalah pengulangan sinonim, kolokasi, dan antonim. Dan koherensi yaitu penambahan/adiktif, pertentangan/kontraks, penekanan/penegasan, hasil/simpulan, tempat/lokasi. Berdasarkan hasil penelitian. Peneliti sedikit menyarankan bagi penulis buku teks Bahasa Indonesia dalam memilih teks yang digunakan hendaknya memperhatikan lagi aspek kebahasaan terutama penggunaan kohesi dan koherensi yang ada dalam setiap teks. Maka penelitian selanjutnya hendaklah dapat mengungkapkan permasalahan dalam bidang wacana agar teks eksposisi berikutnya akan menjadi lebih baik lagi.

Kata Kunci: kohesi, koherensi, teks eksposisi, dan buku teks Bahasa

Indonesia

Pembimbing 1



Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.

NIP 196910221994031001

Pembimbing 2



Drs. Nandang Heryana, M.Pd.

NIP 195901041985031003

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

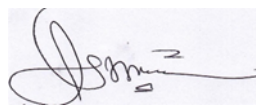
NIP 196902151994032002

ABSTRACT

A text contains ideas that are conveyed to the reader, so that the ideas in the text can be conveyed properly to the reader. Therefore, unity of ideas is needed from between paragraphs, so a good cohesion and coherence relationship in a text is needed. The formulation of the problem in this study is 1) how are the forms of cohesion errors used in the exposition text in high school Indonesian textbooks for class X, 2) how are the forms of coherence errors used in exposition texts in Indonesian high school textbooks for class X. And 3) how to correct the errors of cohesion and coherence used in exposition texts in Indonesian high school textbooks for class X. This research is a qualitative descriptive study. The data used is from exposition text fragments, while the data sources are in Indonesian language textbooks. The results found from the research on cohesion and coherence of expository texts in Indonesian language textbooks used by high school students in class X are as follows: grammatical cohesion, namely reference, substitution, omission, and conjunction. While the lexical cohesion used is the repetition of synonyms, collocations, and antonyms. And coherence, namely addition/addictive, contradiction/contract, emphasis/affirmation, result/conclusion, place/location. Based on research results. The researcher suggests that Indonesian textbook writers in choosing the text used should pay more attention to linguistic aspects, especially the use of cohesion and coherence in each text. So further research should be able to reveal problems in the field of discourse so that the next exposition text will be even better.

Keywords: cohesion, coherence, exposition text, and Indonesian textbook

Advisor 1



Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum
NIP 196910221994031001

Advisor 2



Drs. Nandang Heryana, M.Pd.
NIP 195901041985031003

Knowing,

Indonesian Language and Literature Education Study Program Coordinator



Ernalida, S.Pd.,M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Materi yang diterima siswa terdapat pada buku teks. Buku teks tidak hanya sebagai sumber belajar tetapi juga panduan bagi guru untuk mengajarkan mata pelajaran tersebut. Buku teks adalah sumber daya pendidikan yang dimaksudkan untuk penggunaan instruksional, diedit dengan hati-hati dan disiapkan oleh para profesional atau profesional di bidangnya untuk menyediakan bahan ajar yang memadai dan jelas (Bacon, 1935). Sumber belajar dapat berupa buku teks, bahan cetak dan media elektronik. Sumber belajar juga dapat diciptakan untuk membantu siswa memperoleh berbagai informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dalam proses belajar mengajar.

Materi sekolah termasuk dalam buku teks. Salah satu sumber belajar siswa adalah buku teks. Buku teks yang digunakan untuk mengajar mempengaruhi kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Selain itu, setiap buku teks memiliki ciri khas tersendiri dalam menyajikan mata pelajaran yang dipelajari siswa. Oleh karena itu, analisis penyajian buku teks menarik untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Buku teks memegang peranan penting di sekolah karena dapat memecahkan masalah dalam proses pembelajaran. Tentu saja, buku teks harus sempurna isinya. Semakin tinggi kualitas isi buku teks, semakin sempurna proses pembelajarannya. Buku teks tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan karena digunakan oleh guru dan orang lain untuk melakukan kegiatan pendidikan dan pendidikan di dalam kelas. Buku teks merupakan bagian dari kualitas lembaga dan infrastruktur pendidikan, namun penciptaan dan produksi buku teks harus dikaitkan dengan tujuan pendidikan nasional. Menurut keputusan pemerintah no. Ke-32 buku pelajaran dari tahun 2013 harus menjadi sumber pengetahuan dasar untuk pembelajaran keterampilan dasar dan dasar.

Teks merupakan realisasi wacana, teks tidak selalu berupa satuan kebahasaan yang utuh, dan teks dapat juga disebut satuan kebahasaan yang tidak lengkap

seperti rambu-rambu jalan. Teksnya tidak abstrak, tetapi konkret. Selain itu, teks tidak harus kata-kata asli penulis, teks adalah pernyataan tertulis lisan. Naskah pustaka bagian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) melingkungi cakap pengganti, cakap kedurhakaan eja, referensi aksara kuno, dan bija tersimpul kepada bidal moral atau pidato, dan pustaka tulis dan lisan (Slamet bagian dalam Hurtono 2012:84). Teks mengandung bayang-bayang yang butuh disampaikan untuk pembaca. Agar bayang-bayang pustaka bisa terkabul pakai eksplisit untuk pembaca, mutlak diperlukan aglomerasi bayang-bayang berasal setiap pertalian erat antarparagraf. Oleh karena itu, pustaka menghendaki ketertarikan dan ketertarikan yang baik.

Salah satu teks yang dianggap sebagai mata pelajaran SMA adalah teks pengantar. Teks naratif adalah teks yang dimaksudkan untuk menjelaskan suatu masalah atau fenomena tertentu kepada pembaca. Teks tampilan biasanya dikaitkan dengan bidang tertentu. Teks presentasi dapat terdiri dari kelompok paragraf. Setiap paragraf yang baik memiliki ide yang koheren yang ingin Anda sampaikan kepada pembaca Anda. Konsistensi konseptual antarparagraf ditunjukkan dengan konsistensi antarparagraf. Integrasi makna yang tepat antara paragraf menentukan tujuan utama dari ide teks Anda. Oleh karena itu, konsistensi dan koherensi teks penting untuk penelitian yang mendukung pemahaman membaca teks. Teks eksplanasi adalah paragraf atau esai yang menyajikan pengetahuan dan informasi secara singkat, padat, dan padat. Dari sudut pandang lain, teks presentasi adalah berbagai teks yang dapat menyampaikan gagasan tentang suatu topik dalam bentuk topik atau gagasan. Cerita ini tidak ilmiah dan mungkin fiksi. Di sisi lain, menurut Suberno dan Yunus (2007: 1.12), teks presentasi harus memuat, menginformasikan atau menjelaskan sesuatu untuk meningkatkan atau menambah pengetahuan dan pendapat pembaca. Dalam hal ini, perhatian harus diberikan pada kesatuan dan koherensi teks yang dinarasikan, karena teks sering dikaitkan dengan masalah sosial yang sangat kompleks dan membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang ide tersebut. Oleh karena itu, Anda perlu mempertimbangkan pemahaman Anda tentang ide-ide dalam setiap paragraf. Dengan konsistensi dan koherensi teks.

Kohesi adalah hubungan semantic atau hubungan makna antara unsur-unsur di dalam teks dan unsur-unsur lain yang penting untuk menafsirkan atau menginterpretasikan teks dengan unsur yang lainnya dalam wacana sehingga terciptalah pengertian yang apik menurut Sumarlan (2003:173), maka bisa disimpulkan bahwa kohesi merupakan keselarasan hubungan dengan unsur satu dan unsur yang lain pada wacana mengarah pada aspek bentuk atau aspek formal bahasa, dan wacana itu terdiri dari kalimat-kalimat. Sedangkan koherensi menurut ilmu linguistik merupakan kepaduan antar satuan lingual dalam teks atau tuturan. Koherensi juga berarti sebuah hubungan semantik antarkalimat atau antarbagian sebuah wacana, yang keberadaannya berfungsi untuk menciptakan kepaduan antarbagian dalam teks atau tuturan. Kohesi dan Koherensi ini memiliki unsur-unsur di dalamnya.

Kohesi dapat dibagi menjadi dua bagian kohesi leksikal dan kohesi gramatikal yaitu pengulangan, sinonim, antonim, dan antonim. Sedangkan kohesi yang berguna mencakup penanda koherensi tambahan (ketergantungan), penanda koherensi yang bersaing (perjanjian), penanda koherensi empatik (pernyataan), penanda koherensi logis (kesimpulan) dan penanda koherensi penugasan (premis).

Analisis dalam skripsi ini mengkaji kohesi dan koherensi. pengkajian dibuat untuk menentukan apakah teks diatur secara wajar kohesi dan koherensinya. Dengan cara ini, penulis dapat berhasil menyampaikan gagasan setiap paragraf kepada siswa yang merupakan tokoh utama. Selain itu, terdapat bentuk dan jenis kohesi dan koherensi teks. Selain itu, kohesi dan koherensi yang disajikan oleh peneliti tidak pernah dibahas. Oleh dari itu, dibutuhkan studi yang lebih ringkas untuk mengetahui konsistensi dan sifat buku teks dalam bahan ajar.

Peneliti tertarik untuk menganalisis kohesi dan koherensi buku teks bahasa Indonesia kelas X berdasarkan latar belakang. Penelitian ini dilakukan untuk menguji kualitas dari buku teks yang digunakan. Menemukan bentuk penyorotan teks, kesatuan dan konsistensi buku teks di sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini juga harus dilakukan untuk menganalisis dan meningkatkan kualitas pada buku teks.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan dua permasalahan pada penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari beberapa pertanyaan sebagai berikut.

- 1) Bagaimana bentuk-bentuk kesalahan kohesi yang digunakan dalam teks eksposisi pada buku teks bahasa Indonesia SMA Kelas X ?
- 2) Bagaimana bentuk-bentuk kesalahan koherensi yang digunakan dalam teks eksposisi pada buku teks Bahasa Indonesia SMA Kelas X?
- 3) Bagaimana perbaikan kesalahan kohesi dan koherensi yang digunakan dalam teks eksposisi pada buku teks Bahasa Indonesia SMA Kelas X?

1.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah, tujuan yang dapat dicapai pada penelitian ini adalah.

- 1) Mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan kohesi dalam teks eksposisi pada buku teks Bahasa Indonesia SMA Kelas X
- 2) Mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan koherensi dalam teks eksposisi pada buku teks Bahasa Indonesia SMA Kelas X

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna dalam bidang pendidikan. Adapun kegunaan pada penelitian kohesi dan koherensi pada teks eksposisi dalam Bahasa Indonesia SMA Kelas X adalah berikut.

- 1) Bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini akan membantu mereka dalam memilih buku teks Bahasa Indonesia SMA yang dapat memaksimalkan hasil belajarnya.
- 2) Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan penelitian terkait kohesi dan koherensi untuk memperbaiki apa yang masih kurang dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. (2003). *Tata bahasa baku bahasa indonesia. Edisi ke-3*. Jakarta: Pusat Balai Bahasa dan Balai Pustaka.
- Angraeni, N. V. (2018). *Kohesi dan koherensi teks eksposisi dalam buku teks bahasa indonesia tingkat smk kurikulum 2013*. Skripsi. Semarang: UNNES.
- Azis, Anie Wulandari. 2015. *Pemarkah Kohesi Leksikal dan Kohesi Gramatikal*. Jurnal Pendidikan Bahasa Sastra. 1(1): 71-85.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hartono, Bambang. (2012). *Dasar-dasar kajian wacana*. Semarang: Pustaka Zaman.
- Keraf, Gorys. (2004). *Komposisi*. NTT: Nusa Indah.
- Kosasih, Engkos. (2013). *Cerdas berbahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas 10*. Jakarta: Erlangga.
- Kosasih, Engkos. (2006). *Cerdas berbahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas 10*. Jakarta: Erlangga.
- Parwati, Edin. (2011). *Kohesi leksikal repetisis pada wacana "Wayang Durangpo" dalam surat kabar harian jawa pos edisi februari-april 2010*. Jurnal Artikulasi. Vol 12 No. 2 Agustus 2011. Lombok: SMK Al Amin & MTs NW Sembalun Lawang.
- Rani, Abdul. (2006). *Analisis Wacana "Sebuah Kajian Bahasa Indonesia Dalam Pemakaian"*. Jurnal. Malang: Bayumedia Publishing
- Setiawati, Sulis dan Heppy Atma Pratiwi. (2016). *Aspek kohesi konjungsi dalam wacana opini pada majalah tempo dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia*. Jurnal Gramatika - STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa pengantar penelitian wahana kebudayaan secara linguistis*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Susanti, Dwi. (2014). *Analisis Kohesi gramatikal konjungsi dalam wacana novel burung-burung cakrawala karya mochtar pabottingi*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Suherli, Maman dkk. (2017). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Tim Edukatif. (2007). *Kompeten bahasa Indonesia untuk SMA kelas 10*. Jakarta: Erlangga.